

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan analisis data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan sman 2 karau kauala kabupaten barito selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang sudah baik serta menjadi teladan bagi anggotanya terhadap disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan, terdapat pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah yaitu bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh pihak sekolah salah satunya dengan disiplin waktu dan menghargai waktu serta bagaimana pendidik dan tenaga kependidikan bisa menerapkan waktu sebaik mungkin serta dapat mentaati peraturan tata tertib sekolah.
2. Cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan cara dalam menegakkan disiplin kepala sekolah memberikan contoh dan memberikan arahan serta masukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan kalau memang bawahannya kurang disiplin dalam menjalankan tugas yang sudah diterapkan sekolah agar menjadi lebih baik.
3. Terdapat pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan, terdapat pengaruh perilaku

kepemimpinan kepala sekolah Salah satu faktor pendorong disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah keteladanan kepala sekolah agar bisa memberikan sesuatu yang baik agar bawahan bisa mengikuti lebih baik lagi kepada suatu lembaga pendidikan. Dan juga bagaimana para bawahan bisa memberikan sesuatu yang bagus di sekolah agar berbuat yang lebih baik terhadap tanggung jawabnya.

4. Faktor penghambat disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam kedisiplinan terjadi di suatu organisasi sekolah itu biasanya adalah kesibukan-kesibukan seorang guru atau seorang pegawai sehingga ia tidak bisa berhadir kesekolah dan biasanya tanpa memberikan izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah.

B. Saran-Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak sekolah, beberapa saran yang penulis berikan guna meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah agar senantiasa membangun motivasi guru baik secara pribadi maupun kedinasan berdasarkan prinsip partisipasi, prinsip komunikasi, prinsip mengakui andil bawahan. Dan berlaku adil dalam mengambil kebijakan, sehingga kebijakan yang telah diputuskan dapat bermanfaat bagi semua warga sekolah serta menyusun target kedisiplinan guru yang harus dicapai.
2. Kepala sekolah sebaiknya melakukan perubahan dalam kegiatan memantau kegiatan guru dan karyawan melalui presensi pada saat mengajar dan pulang. Misalnya kepala sekolah dapat meminta dalam presensi di cantumkan keterangan waktu guru dan karyawan pada saat datang mengajar atau pulang demikian untuk mendisiplinkan waktu pendidik dan peserta didik.
3. Kepala sekolah sebaiknya memberikan bonus atau reward kepada beberapa guru dan karyawan yang dinilai paling disiplin untuk memotivasi guru dan karyawan yang lain. Dan kepala sekolah dapat mengevaluasi guru dan tenaga kependidikan baik yang sering berhalangan hadir untuk mengajar, dan juga guru sebaiknya tetap memberitahukan pihak sekolah agar segala pekerjaan dan tugas tidak berantakan dan dapat berjalan.

dengan lancar. Agar sikap disiplin bisa lebih melekat dalam diri karyawan dan dapat membuat yang lain ikut meningkatkan sikap kedisiplinan yang dimiliki.

4. Pendidik dan tenaga kependidikan sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinannya dalam tanggungjawabnya. Saat tidak bisa datang tepat waktu kesekolah atau berhalangan hadir kesekolah, rapat atau berhalangan tidak bias menyelesaikan tugas, sebaiknya tetap memberitahukan kepada pihak sekolah agar segala pekerjaan dan tugas tidak berantakan dan dapat diantisipasi.